




## JURNAL FAIRNESS

ISSN (print): 2303-0348;

ISSN (online): 2303-0372

Available online at <https://ejournal.unib.ac.id/fairness>

# PERUBAHAN KOMBINASI BISNIS: IMPLEMENTASI DAN DAMPAK PSAK 22 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

<sup>1</sup>Silmi Humaira Harahap  <sup>2</sup>Suci Ralita Lestari  <sup>3</sup>Naufal Fauzan Hs  <sup>4</sup>Bana Ahmad  
Gautama 

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Pembangunan Panca Budi

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article history:</b> Received: 26 Agustus 2024 Revised: 26 Agustus 2024 Accepted: 26 Agustus 2024</p> <p><b>Keywords:</b> <i>Accounting Standard, Business Combination, Profit Margin, Corporate Financial Performance</i></p> <p><b>Correspondence:</b> Silmi Humaira Harahap Universitas Pembangunan Panca Budi <a href="mailto:silmihumaira20@gmail.com">silmihumaira20@gmail.com</a></p>	<p><i>This article examines the implementation of business combination accounting before and after the implementation of PSAK 22, now known as PSAK 103 on Business Combinations, with a literature study approach. This study evaluates the effect of PSAK 22 on the company's financial performance through the analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and profit margin. Before PSAK 22, companies usually used the "pooling of interest" or "purchase method". Analysis from previous studies shows that business combinations have a significant effect on ROA, ROE, and profit margins. While mergers and acquisitions often improve financial performance, the results vary across sectors. This article aims to serve as a reference for further research on business combinations with PSAK 22/103, and requires a wider range of case studies and more diverse variables.</i></p>

## PENDAHULUAN

Pesatnya laju globalisasi memaksa perusahaan untuk menjadi lebih gesit dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Perusahaan perlu berkembang agar tetap kompetitif. Salah satu strategi yang sering dipilih adalah kombinasi bisnis. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 22 Tahun 2015 mendefinisikan kombinasi bisnis sebagai penggabungan dua atau lebih entitas ekonomi menjadi satu entitas, sehingga entitas dominan memiliki kendali atas aset dan operasi entitas lainnya.

Berdasarkan PSAK Nomor 22 Tahun 2015 (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2010), sekarang dikenal sebagai PSAK 103, kombinasi bisnis melibatkan penggabungan dua atau lebih perusahaan menjadi satu entitas ekonomi, memberi perusahaan dominan kendali atas aset dan operasional perusahaan lainnya. Kombinasi bisnis dapat terjadi melalui merger atau akuisisi. Merger adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih, di mana satu perusahaan dipertahankan dan yang lain dibubarkan.

Akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan suatu entitas sehingga terjadi perubahan kendali (Sac et al., 2023). Kombinasi bisnis ini mempengaruhi aktivitas dan pelaporan keuangan perusahaan, di mana akuntansi berperan penting karena memengaruhi laporan keuangan. Penggabungan perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis: merger, konsolidasi, dan akuisisi. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1999 mendefinisikan:

1. Merger: Penggabungan dua atau lebih bank, mempertahankan satu bank dan membubarkan lainnya tanpa likuidasi.
2. Konsolidasi: Penggabungan dua atau lebih bank, mendirikan bank baru dan membubarkan bank-bank lama tanpa likuidasi.
3. Akuisisi: Pengambilalihan kepemilikan bank sehingga terjadi perubahan kendali. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah kerangka kerja yang memastikan konsistensi dalam laporan keuangan, meningkatkan kualitas laporan (Sac et al., 2023). SAK adalah standar yang digunakan untuk menghasilkan laporan berkualitas tinggi. Penelitian ini berfokus pada implementasi kombinasi bisnis dan dampaknya terhadap kinerja keuangan sebelum dan sesudah PSAK 22. Perusahaan biasanya melakukan kombinasi bisnis untuk memperkuat posisi pasar dan meningkatkan efisiensi biaya operasional. Artikel ini merujuk penelitian sebelumnya tentang implementasi PSAK 22 dan analisis kinerja keuangan.

Pada industri bisnis Indonesia perkembangan teknologi meningkat pesat dan mengalami perubahan yang sangat signifikan. Transformasi digital mulai hadir dan digunakan untuk mendukung perkembangan suatu perusahaan. Transformasi digital merupakan suatu proses yang digunakan oleh sebuah perusahaan untuk menyatukan teknologi digital di semua bidang bisnis. Di era globalisasi ini terdapat berbagai bentuk transformasi digital yang sangat beragam di kalangan industri bisnis. Bentuk transformasi tersebut dapat berupa suatu praktik kombinasi bisnis yang melibatkan integrasi dua buah perusahaan untuk bersinergi membangun bisnis yang lebih besar dan menciptakan pertumbuhan yang lebih baik. Saat ini pelanggan membutuhkan ketersediaan sebuah layanan yang stabil di berbagai saluran. Selain itu mereka juga membutuhkan situs web dan sistem komunikasi dengan layanan yang nyaman dan mudah di akses atau digunakan di seluruh perangkat seluler.

Kombinasi bisnis dilakukan bukan tanpa tujuan maupun alasan yang jelas, Tujuan dilakukannya kombinasi bisnis adalah untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi baik itu dari biaya maupun waktu. Selain itu kombinasi bisnis juga dapat mengurangi resiko dan memperoleh hak atas aset dari suatu perusahaan. Hal ini sangat dibutuhkan untuk mendorong kebutuhan pelanggan saat ini. Salah satu bentuk kombinasi bisnis yang sering dilakukan adalah Merger yaitu penggabungan satu atau lebih perusahaan menjadi satu badan usaha.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **PSAK 22: Kombinasi Bisnis**

Menurut Maimunah & Darmawan, (2016) Kombinasi bisnis didefinisikan sebagai hubungan bisnis antara pihak pengakuisisi yang mengambil kendali penuh atas entitas yang diakuisisi. Transaksi semacam ini sering disebut sebagai "Penggabungan sejati (true Merger)" atau "Penggabungan setara (Merger of equals)" Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa penggabungan bisnis dapat terjadi apabila suatu perusahaan melakukan penggabungan dengan satu atau lebih perusahaan lain sehingga membentuk satu kesatuan. Menggabungkan masing-masing perusahaan adalah salah satu cara untuk memperluas perusahaan. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 22 Tahun 2015 "Penggabungan usaha (business combination) adalah kondisi dimana dua atau lebih perusahaan yang terpisah tergabung menjadi satu entitas ekonomi, baik melalui penggabungan dengan perusahaan lain atau dengan mengakuisisi kendali atas aset dan operasi perusahaan lain."

## Tujuan Kombinasi Bisnis

Berdasarkan Lampiran B, PP06, PSAK 22 menyebutkan bahwa kombinasi bisnis bisa terjadi oleh beberapa sebab atau alasan, diantaranya yaitu perpajakan, hukum, maupun alasan lainnya. Menurut Biduri S dkk (2020) kombinasi bisnis memiliki tujuan untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi. Selain itu terdapat beberapa manfaat dari kombinasi bisnis antara lain sebagai berikut :

1. Mengefisiensi biaya Dengan melakukan kombinasi bisnis berbagai biaya pada perusahaan dapat lebih hemat dan efisien dengan adanya penggabungan bisnis. Biaya tersebut meliputi biaya gaji, biaya penelitian dan pengembangan produk maupun biaya reset produk baru karena telah termuat pada perusahaan yang diakuisisi, dan kebutuhan keuangan lainnya yang menjadi tanggungan dalam perusahaan.
2. Menghemat waktu Membeli perusahaan yang sudah berdiri tentu saja lebih menghemat waktu karena tidak perlu membangun dari awal dan sudah memiliki berbagai fasilitas yang bisa digunakan untuk kelanjutan bisnis.
3. Meminimalisir resiko Penggabungan dua usaha dapat menjadikan suatu perusahaan memiliki pengembangan produk yang lebih luas. Selain itu, pembelian perusahaan yang sudah memiliki pasar dan juga produk tentu saja lebih minim resiko dibandingkan dengan membangun produk baru yang belum memiliki segmen pasar.
4. Menghindari pengambilalihan oleh perusahaan lain Kombinasi bisnis dapat terhindar dari pengambilalihan dari perusahaan lain
5. Akuisisi hak atas aset Suatu perusahaan pasti telah memiliki aset, dengan mengakuisisi perusahaan tersebut otomatis juga secara tidak langsung akan menerima aset dari perusahaan yang diakuisisi tersebut.

### Strategi Kombinasi Bisnis

Menurut Dinarjito (2020) Kombinasi bisnis diperlukan untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Kombinasi bisnis ini dilaksanakan melalui berbagai macam integrasi yang meliputi horizontal, vertikal, dan konglomerasi..

1. Integrasi Horizontal Integrasi horizontal merupakan strategi penggabungan usaha yang dijalankan dengan cara mengakuisisi perusahaan yang selinear atau memiliki ranah pasar yang sama.
2. Integrasi Vertikal Integrasi vertikal merupakan strategi penggabungan usaha yang dijalankan dengan cara mengakuisisi perusahaan dengan menyatukan perusahaan yang saling

berkolaborasi untuk menciptakan suatu produk.

3. Konglomerasi Konglomerasi yaitu penggabungan usaha yang dijalankan dengan cara menyatukan perusahaan yang tidak memiliki kesamaan produk atau hubungan serasi

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis untuk penyusunan artikel ini yaitu metode studi literatur. Metode studi literatur yaitu suatu rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data kajian pustaka yang diolah menjadi bahan penelitian (Zed, 2008:3). Studi literatur dilakukan oleh penulis setelah menentukan topik penelitian dan ditetapkannya rumusan permasalahan. Data yang digunakan dalam melakukan penelitian yaitu data sekunder yang di diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber media cetak maupun media elektronik seperti website, journal, artikel ilmiah, maupun literature review yang memuat konsep yang diteliti Analisis berbagai sumber seperti artikel, buku, laporan, dan penelitian sebelumnya mengenai kombinasi bisnis dan PSAK 22, membandingkan informasi ini untuk mengidentifikasi pola, tren, dan dampak penerapan PSAK 22.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anastasya et al. (2023) tentang penerapan PSAK 22 di PT Ultrajaya Milk Industri dan Trading Company Tbk menyoroiti penggunaan metode pencatatan "pooling of interest" dan penempatan akun non-pengendali secara terpisah di ekuitas. Studi kualitatif ini menemukan bahwa penerapan PSAK 22 pada 2013-2019 sesuai dengan standar. Amanda et al. (2024) meneliti dampak kombinasi bisnis dengan Tokopedia terhadap kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Studi kuantitatif deskriptif ini menemukan bahwa kombinasi bisnis meningkatkan liabilitas jangka panjang perusahaan, meski Return on Assets (ROA) meningkat, Return on Equity (ROE) tetap negatif. Nursiftiyah dan Yusep (2020) menyelidiki penerapan PSAK 22 pada subsektor telekomunikasi di Indonesia. Studi kuantitatif deskriptif ini menemukan bahwa kinerja keuangan dari empat perusahaan telekomunikasi yang dianalisis tidak menunjukkan peningkatan signifikan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 22. Andriyanto et al. (2024) melakukan studi tentang merger PT Indosat Ooredoo Tbk.

Studi ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan menemukan bahwa merger ini meningkatkan harga saham hingga 46%. Hasil pembahasan selanjutnya dapat diringkas menjadi 3 poin penting seperti disebutkan berikut ini:

1. PT Ultrajaya Milk Industri Company Tbk: Penelitian oleh Simanjuntak et al. (2023) menunjukkan bahwa PT Ultrajaya belum menerapkan PSAK 22 pada 2009-2010 dan baru menerapkan PSAK 22 pada 2013-2019 setelah revisi PSAK ini diterbitkan pada 1 Januari 2011. 2. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk: Penerapan PSAK 22 di GoTo menunjukkan peningkatan margin laba, namun tren ROE tetap negatif. 3. Subsektor Telekomunikasi Analisis terhadap empat perusahaan telekomunikasi menunjukkan dua perusahaan menggunakan "pooling of interest" dan dua lainnya metode pembelian. Namun, penerapan PSAK 22 tidak menunjukkan peningkatan kinerja berarti. Secara keseluruhan, PSAK 22 mengubah metode pencatatan kombinasi bisnis, namun kinerja keuangan tetap beragam. Beberapa perusahaan meningkat, sementara lainnya tidak. Perusahaan harus mengevaluasi strategi mereka untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga kepercayaan investor.

## SIMPULAN

Dari beberapa strategi perluasan perusahaan yang dapat dipraktikkan guna meningkatkan profitabilitas atau memperluas cakupan perusahaan, pada dasarnya dengan melakukan merger perusahaan tentu dapat mencapai strategi atau tujuan tersebut, namun perusahaan juga harus memperhatikan PSAK 22 mengenai Kombinasi bisnis dalam pembuatan laporan keuangan. Implementasi akuntansi bisnis harus sesuai dengan PSAK 22 memperlihatkan dampak signifikan terutama pada profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE. Peningkatan dan penurunan yang dialami perusahaan setelah melakukan merger akan menjadi pertimbangan kritis oleh para investor, maka dari itu perusahaan perlu memperhatikan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga kepercayaan investor dimasa yang akan datang. Saran dari penelitian ini ialah perlu dilakukan penelitian yang lebih luas terkait implementasi PSAK 22 mengenai kombinasi bisnis dengan studi kasus yang lebih bervariasi dengan variabel yang lebih banyak. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak penelitian yang akan datang. Penelitian ini masih banyak keterbatasan dan kekurangan dikarenakan keterbatasan waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

Aisyahrani, Adilla, Eka Julia Putri, Faturrahman Hendli Pamungkas, Icha Natasya Aulia, Muhammad Abdillah Khairi, Amiruddin Siahaan, and Rizki Akmalia. 2023. "Urgensi Perencanaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Pengembangan Dan Mutu Di SD IT Insan Cendikia Insani Kota Tebingtinggi." *Journal of Islamic Education Management & Research* 1(1):50–55.

- Anggoro, Ranaa Naziira Givasya, Natasya Alveenya, and Agustine Dwianika. 2023. "Analisis Akuntansi Kombinasi Bisnis Dengan Konvergensi IFRS Pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Persero (Tbk)." *Jurnal Penelitian Mahasiswa* 2(2):176–87.
- Ardiansyah, Annisa Handayani, Alda Hikmah Rhamadani JL, and Masdar Ryketeng. 2023. "Analisis Penerapan PSAK 22 Pada Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia Setelah Merger (Studi Pada BSI KCP Panakkukang)." *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science* 1(5):1132–40. doi: 10.60076/njms.v1i5.189.
- Ichsan, Fauqa Nuri, and Hadiyanto Hadiyanto. 2021. "Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 4(3):541–51. doi: 10.30605/jsdp.4.3.2021.1203.
- Okta Azalia, Aileen. 2023. "Keterkaitan Antara Psak No. 22 Kombinasi Bisnis Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian." *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan* 10(2):297–307. doi: 10.30640/ekonomika45.v10i2.822.
- Wijarnako, A. S. D., E. N. Dera, W. M. AP, and "Penerapan Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum Dan Sesudah Adopsi IFRS Pada PT Bentoel Internasional Investama Tbk." *Jurnal Akuntan ...* 1(4).